

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis ABC (*Activity Based Costing*) yang diterapkan maka dapat dikategorikan :
 - a. Perbandingan hasil analisis ABC berdasarkan kategori yaitu Kategori A memiliki persentase hasil analisis sebesar 79,80% dari 15 item bahan baku pangan, kategori B sebesar 14,87% dari 8 item bahan baku pangan dan kategori C sebesar 5,33% dari 6 item bahan baku pangan.
 - b. Perbandingan Momen *material handling* awal kategori A yaitu sebesar 44604 m, kategori B yaitu sebesar 9419.75 m dan kategori C yaitu sebesar 4797.5 m. sedangkan untuk momen *material handling* usulan kategori A yaitu sebesar 13133.4 m, kategori B yaitu sebesar 3377.325 m dan kategori C yaitu sebesar 2752.25 m..
 - c. Perbandingan Ongkos *Material Handling* (OMH) awal kategori A yaitu sebesar Rp.17,289,090.25, kategori B yaitu sebesar Rp. 3,651,217.56, dan kategori C sebesar yaitu Rp.1,859,573.37, sedangkan untuk Ongkos *Material Handling* (OMH) usulan kategori A yaitu sebesar Rp.5,090,676,57, kategori B yaitu sebesar Rp.1,309,095,08 dan kategori C yaitu sebesar Rp. 1,066,807,88.

2. Setelah melakukan analisis bahan baku pangan berdasarkan metode ABC, item kelas A nantinya akan diletakkan pada area yang paling dekat dengan jalur utama maupun akses keluar masuk pintu. Sedangkan untuk item kelas B dan kelas C akan diletakkan sejajar.

5.2 Saran

Setelah menganalisis masalah yang ada di toko TBK Legenda tersebut, maka penulis dapat mengajukan saran yang dapat di terapkan dalam kebijakan pengelompokan bahan baku pangan yang ada di toko, adapun saran sebagai berikut:

1. Hendaknya toko untuk menerapkan penggunaan analisis ABC (*Activity Based Costing*) dalam kebijakan penganalisisan kategori bahan baku pangan dengan begitu penyusunan bahan baku pangan akan lebih teratur dan dapat meminimalisir kerugian yang terjadi dalam perusahaan.
2. Pada perancangannya layout awal dan usulan di harapkan pihak toko untuk mempertimbangkan penggunaan layout usulan karena terdapat perbedaan nilai yang cukup signifikan sehingga dapat menguntungkan UKM tersebut dan meminimalisir biaya yang dikeluarkan perusahaan.